

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam era digital yang semakin berkembang, Teknologi Informasi (IT) telah menjadi pilar utama dalam mendorong efisiensi dan inovasi di berbagai sektor, termasuk dalam bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Pengelolaan data SDM kini tidak lagi terbatas pada tugas administratif seperti pencatatan dan pengarsipan, namun telah berkembang menjadi komponen strategis yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Perusahaan-perusahaan modern kini berfokus pada peningkatan efisiensi, ketepatan data, dan optimalisasi kinerja SDM melalui pemanfaatan teknologi yang canggih.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan satu aspek yang sangat berpengaruh pada suatu perusahaan termasuk pada PT. Pelindo Jasa Maritim Wilayah 4 yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang layanan pemanduan dan penundaan kapal, angkutan laut, dan layanan maritim. PT. Pelindo Jasa Maritim Wilayah 4 juga mendukung kelancaran operasional pelabuhan di wilayah Sulawesi, Kalimantan dan Papua. Perusahaan ini dituntut memberikan layanan yang efisien dan tepat waktu.

Seiring meningkatnya aktivitas di sektor ini, PT.Pelindo Jasa Maritim Wilayah 4 menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya manusia (SDM) yang tersebar di berbagai sub unit, unit, area hingga kantor wilayah operasional

Saat ini, proses pendataan SDM di PT Pelindo Jasa Maritim Wilayah 4 sebagian besar masih diolah dengan data excel atau menggunakan sistem yang

tidak terpusat. Hal ini dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti ketidaksesuaian data, kesulitan dalam pelacakan informasi karyawan, hingga keterlambatan dalam pengambilan keputusan terkait penugasan atau pelatihan. Selain itu, mengingat perusahaan memiliki unit operasional di berbagai daerah yang tersebar, aksesibilitas dan konsistensi data menjadi tantangan yang harus segera diatasi.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Pratasik dan Rianto, (2020) dengan metode *Agile* memberikan keunggulan yang signifikan, seperti fleksibilitas dan responsif terhadap perubahan kebutuhan proyek, yang memungkinkan tim untuk memberikan solusi yang lebih relevan. Namun, metode ini memiliki kelemahan, termasuk ketergantungan pada keterampilan tim yang terampil, tim yang kurang berpengalaman mungkin kesulitan menerapkan prinsip *Agile* secara efektif. Selain itu, kurangnya dokumentasi yang memadai dapat menyulitkan pemeliharaan di masa depan, dan risiko *scope creep* dapat terjadi jika fitur tambahan terus ditambahkan tanpa kontrol yang tepat.

Mengacu pada penelitian Ferdian, dkk., (2022) dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaiian Berbasis Website”. Penelitian ini menggunakan metode RUP (*Rational Unified Process*), dimana metode ini pendekatan iteratif yang memungkinkan perbaikan berkelanjutan melalui umpan balik, serta fokus pada kualitas dengan pengujian dan dokumentasi di setiap fase yang meningkatkan mutu produk akhir. Selain itu, RUP memiliki struktur yang jelas dengan tahapan yang terdefinisi, memudahkan manajemen

proyek, dan membantu dalam identifikasi serta mitigasi risiko lebih awal dalam proses pengembangan, namun proses yang terstruktur dan detail sering kali memerlukan lebih banyak waktu dan biaya dibandingkan metode yang lebih sederhana. Selain itu, untuk proyek kecil, RUP mungkin terasa berlebihan dan tidak efisien, karena banyaknya dokumentasi dan tahapan yang harus dilalui.

Pada penelitian ini diusulkan sebuah aplikasi digital manajemen dan pengelolaan data sumber daya manusia berbasis website, dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) menjadi solusi yang dapat meningkatkan efisiensi manajemen SDM. Dengan sistem yang terintegrasi, seluruh unit operasional di Sulawesi, Kalimantan, dan Maluku-Papua dapat dengan mudah mengakses, memperbarui, dan memonitor data SDM secara *real-time*, tanpa terbatas oleh jarak dan lokasi geografis. Selain itu, sistem ini memungkinkan perusahaan untuk menyimpan dan menganalisis data karyawan secara terstruktur, sehingga mendukung optimalisasi kinerja dan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang, maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara merancang aplikasi digital untuk manajemen data sumber manusia berbasis website di PT.Pelindo Jasa Maritim Wilayah 4?
2. Bagaimana penerapan aplikasi berbasis website ini dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data sumber daya manusia di PT.Pelindo Jasa Maritim Wilayah 4?

## C. Tujuan Masalah

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Merancang aplikasi digital berbasis website manajemen dan pengelolaan data sumber daya manusia di PT. Pelindo Jasa Maritim Wilayah 4.
2. Menerapkan aplikasi berbasis website dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data sumber daya manusia di PT.Pelindo Jasa Maritim Wilayah 4.

## D. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah ditujukan agar penelitian ini lebih terfokus dan mempermudah dalam pembahasan sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibuat hanya berfokus pada PT.Pelindo Jasa Maritim Wilayah 4 yang meliputi unit-unit operasional area Sulawesi, Kalimantan dan Maluku Papua.

2. Perancangan hanya dibuat untuk pengelolaan data sumber daya manusia, seperti data pegawai, jenis jabatan, jabatan, unit kerja, serta perpindahan unit kerja.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini diangkatlah beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan kesempatan untuk memperdalam pemahaman mengenai penerapan teknologi informasi dalam manajemen sumber daya manusia. Selain itu, penelitian ini juga melatih kemampuan analisis, pemecahan masalah, serta penerapan teori dalam praktik nyata di dunia kerja.
2. Dengan merancang aplikasi manajemen dan pengelolaan data sumber daya manusia untuk membantu melindungi data pegawai dari akses yang tidak sah, menjaga integritas dan kerahasiaan data sumber daya manusia.
3. Dengan mengimplementasikan rancang bangun aplikasi manajemen dan pengelolaan data sumber daya manusia berbasis website akan mempermudah dalam hal pencarian, pencatatan, pembaharuan, serta menyimpan data-data karyawan di PT. Pelindo Jasa Maritim Wilayah 4.
4. Dengan adanya aplikasi ini, efisiensi, akurasi, dan produktivitas dalam pengelolaan data sumber daya manusia di PT. Pelindo Jasa Maritim Wilayah 4 dapat meningkat.